

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, dimana pendidikan dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa depan, baik bagi diri sendiri, sosial, lingkungan, agama, nusa dan bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kualitas diri sendiri juga akan sangat rendah, yang juga akan berpengaruh pada kualitas berbangsa dan bernegara.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Apalah artinya siswa yang pergi ke sekolah tanpa adanya motivasi belajar. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini mempunyai

peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator. Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya.

Motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru keluarga dan teman. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan bensin. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang teralalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap siswa, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan berusaha meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 September sampai 22 November 2018 di kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2018/2019 selama mengikuti program PPLT UNIMED. Peneliti mengamati kelas V-A dan V-B. Ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti, yaitu sebagai

berikut: (1) Proses pembelajaran SD Negeri 105292 Bandar Klippa masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan papan tulis dan buku pegangan guru atau LKS, (2) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas sekolah dengan baik seperti infokus, (3) Kurangnya sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran, (4) Kurangnya motivasi belajar peserta didik dan daya serap terhadap materi pembelajaran, hal ini terbukti dari hasil nilai mereka yang masih banyak di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) , (5) Guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efisien seperti media pembelajaran video, hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media apapun kecuali buku pegangan guru (buku Paket).

Ketika dilakukan wawancara dengan guru di SD Negeri 105292 Bandar Klippa, guru tersebut belum pernah menggunakan media video. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran video. Hal itu menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media seadanya disekolah seperti menggunakan papan tulis, media gambar atau cukup menggunakan buku saja. Akibatnya, selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang antusias dan aktif, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Pada saat pemberian tugas kelompok dan individu banyak siswa yang tidak bisa menjawab tugas yang telah diberikan oleh guru. Hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab tugas yang diberikan guru serta

hanya beberapa siswa juga yang bisa menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan demikian hal tersebut perlu mendapat perhatian lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik dan tidak membosankan. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Indikator motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Guna mengembangkan kelima indikator motivasi belajar, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu video, sebagai sumber dan media pembelajaran.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam. Pembelajaran yang dilakukan dengan media video efektif membuat anak bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya.

Dari uraian permasalahan tersebut perlu diadakan penggunaan media pembelajaran video yang mampu memotivasi siswa dalam belajar. Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Media**

Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2019/2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran SD Negeri 105292 Bandar Klippa masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan papan tulis dan buku pegangan guru atau LKS.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas sekolah dengan baik seperti Infokus.
3. Kurangnya sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar peserta didik dan daya serap terhadap materi pembelajaran.
5. Guru Tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efisien seperti media pembelajaran video terlihat pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan buku paket saja sebagai media pembelajaran ketika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kajian tentang pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 di kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa.
2. Siswa yang dijadikan subyek adalah Seluruh siswa kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa yaitu kelas V- A dan kelas V-B.
3. Melihat pengaruh motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran video.
4. Materi pada penelitian ini adalah Tema 1 Subtema 1 (keragaman suku bangsa dan agama di negeriku) Pembelajaran 1

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video pada tema 1 subtema 1 di SD Negeri 105292 Bandar Klippa.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran video pada tema 1 subtema 1 di SD Negeri 105292 Bandar Klippa.
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 di SD 105292 Bandar Klippa.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video pada tema 1 Subtema 1 di SD Negeri 105292 Bandar Klippa.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran video pada Tema 1 Subtema 1 di SD Negeri 105292 Bandar Klippa.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 di SD Negeri 105292 Bandar Klippa .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media pembelajaran video.

- b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi Pada Tema 1 Subtema 1.

2) Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pada Tema 1 Subtema 1.

3) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

1) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

2) Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.

3) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama kuliah.

